

Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD

Salsabilla Azzahra¹

1 Universitas Negeri Jakarta; salsabillaazzahra191@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar (SD). Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Siswa dalam kelompok perlakuan terlibat dalam sesi pembelajaran kosakata melalui metode bernyanyi, sementara kelompok kontrol mengikuti pendekatan konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kosakata sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat retensi kosakata, dan merangsang keterlibatan aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Temuan ini memiliki implikasi positif untuk pengembangan strategi pengajaran yang berfokus pada unsur kreatif dan interaktif, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa di tingkat SD.

Keywords: metode bernyanyi, penguasaan kosakata, siswa SD

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.142>

*Correspondence: Salsabilla Azzahra

Email: salsabillaazzahra191@gmail.com

Received: 01-12-2023

Accepted: 16-01-2024

Published: 23-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to evaluate the influence of the singing method on English vocabulary mastery in elementary school students. The research method employs an experimental approach with control and treatment groups. Students in the treatment group engage in vocabulary learning sessions through singing, while the control group follows a conventional approach. Data is collected through vocabulary tests before and after the intervention. The data analysis results show a significant improvement in vocabulary mastery in the treatment group compared to the control group. Singing method proves effective in enhancing students' learning motivation, strengthening vocabulary retention, and stimulating active engagement in English learning. These findings have positive implications for the development of teaching strategies focusing on creative and interactive elements, particularly in the context of language learning at the elementary school level.

Keywords: singing method, vocabulary mastery, elementary school students

Pendahuluan

Pendidikan Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan landasan penting bagi perkembangan kemampuan berbahasa siswa. Menguasai kosakata Bahasa Inggris menjadi aspek kritis dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa yang lebih luas (Mariani, 2023; Muzdalifah, 2018; Nurmahanani, 2023; Rahmani, 2022; Shin, 2018; Sutopo, 2020; Zakian, 2022). Berbagai metode pengajaran telah diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata, dan salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah metode bernyanyi (Busse, 2021; Fournier, 2019; Kim, 2020; Luo, 2019; Pentikäinen, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan eksperimen dengan membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan terlibat dalam sesi pembelajaran kosakata melalui metode bernyanyi, sementara kelompok kontrol mengikuti pendekatan konvensional. Pendekatan eksperimen dipilih untuk dapat mengukur efektivitas metode bernyanyi secara komparatif, mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Pentingnya kosakata dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris tidak dapat diabaikan. Kosakata yang kuat memungkinkan siswa untuk memahami konteks pembelajaran, membaca dan menulis dengan lebih baik, serta berkomunikasi secara efektif (Artawan, 2019; Chen, 2023; Dizon, 2021; Ebbels, 2022; Fung, 2021; Kose, 2018; Lee, 2019; Multazim, 2019; Ng, 2022; Syafrizal, 2019; Thalib, 2019; Tsai, 2018; Vadivel, 2019; Xodabande, 2022). Oleh karena itu, mencari metode yang dapat membantu siswa mengasimilasi kosakata dengan cara yang menarik dan efektif menjadi suatu keharusan. Metode bernyanyi muncul sebagai alternatif menarik, mengingat kecenderungan anak-anak untuk merespons musik dan nyanyian dengan antusiasme. Aspek kreatif dari metode ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengukur dampak metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Dengan membandingkan dua kelompok, kita dapat menilai apakah metode bernyanyi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kosakata sebelum dan sesudah intervensi, memberikan landasan empiris untuk mengevaluasi efektivitas metode ini.

Hasil analisis data menjadi kunci untuk memahami sejauh mana metode bernyanyi dapat menjadi bagian integral dari pembelajaran Bahasa Inggris di SD. Jika metode ini terbukti efektif, ini dapat memberikan dasar untuk merekomendasikan integrasi metode

bernyanyi dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD secara lebih luas. Peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting yang perlu diperhitungkan, dan metode bernyanyi, dengan sifatnya yang kreatif dan interaktif, diharapkan dapat mengatasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang cara meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di tingkat SD. Implikasi temuan penelitian ini dapat membawa perubahan positif dalam metode pengajaran dan memberikan dasar bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik dalam konteks pembelajaran bahasa pada tingkat dasar.

Metode

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar (SD). Pendekatan eksperimen dipilih karena memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengukur dampak metode bernyanyi secara sistematis dan objektif.

Pertama, populasi penelitian mencakup siswa SD yang memiliki keberagaman latar belakang dan tingkat penguasaan Bahasa Inggris. Untuk memastikan validitas hasil, siswa dibagi menjadi dua kelompok secara acak: kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan pendekatan konvensional, sementara kelompok perlakuan terlibat dalam sesi pembelajaran kosakata melalui metode bernyanyi.

Intervensi dilakukan melalui serangkaian sesi pembelajaran yang dirancang khusus menggunakan metode bernyanyi. Selama sesi ini, siswa dalam kelompok perlakuan dikenalkan dengan kosakata Bahasa Inggris melalui lagu-lagu yang menyenangkan dan terstruktur. Sementara itu, kelompok kontrol terlibat dalam pembelajaran konvensional tanpa unsur bernyanyi.

Data dikumpulkan melalui tes kosakata sebelum dan sesudah intervensi. Tes ini mencakup berbagai konteks kata-kata dalam bahasa Inggris, memberikan gambaran yang holistik tentang penguasaan kosakata siswa. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan cermat untuk memastikan keakuratan dan kehandalan hasil.

Hasil analisis data menjadi landasan penentuan efektivitas metode bernyanyi. Perbandingan antara peningkatan penguasaan kosakata pada kelompok kontrol dan perlakuan dilakukan untuk menilai dampak metode bernyanyi secara statistik signifikan. Hasil positif dapat menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD.

Selain itu, pengumpulan data juga mencakup pengamatan terhadap motivasi belajar siswa selama sesi pembelajaran. Hal ini membantu dalam memahami faktor-faktor non-

kognitif yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Jika siswa dalam kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif, ini dapat menjadi indikasi tambahan efektivitas metode bernyanyi.

Secara keseluruhan, metode eksperimen ini memberikan struktur penelitian yang sistematis dan dapat diandalkan untuk mengevaluasi dampak metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang potensi penggunaan metode bernyanyi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar (SD). Melalui pendekatan eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang efektivitas metode bernyanyi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat dasar.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang signifikan pada kelompok siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui metode bernyanyi. Dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pendekatan konvensional, siswa dalam kelompok perlakuan menunjukkan kemajuan yang lebih besar dalam memahami dan mengingat kosakata Bahasa Inggris. Peningkatan ini dapat diukur secara kuantitatif melalui hasil tes kosakata sebelum dan sesudah intervensi.

Metode eksperimen ini memberikan keunggulan dalam mengontrol variabel-variabel yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Randomisasi siswa ke dalam kelompok kontrol dan perlakuan memastikan bahwa perbedaan hasil bukan disebabkan oleh faktor-faktor lain selain metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata lebih mungkin disebabkan oleh metode bernyanyi.

Selain peningkatan kuantitatif, observasi juga menunjukkan perbedaan dalam motivasi belajar siswa antara kedua kelompok. Siswa yang terlibat dalam metode bernyanyi menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Faktor ini, meskipun sulit diukur secara langsung, menjadi indikator penting tentang keberhasilan metode bernyanyi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi.

Implikasi temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SD. Dengan memperkenalkan unsur kreatif dan interaktif melalui metode bernyanyi, pendekatan pembelajaran dapat diarahkan ke

arah yang lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, metode ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD untuk meningkatkan penguasaan kosakata secara menyeluruh.

Selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas Bahasa Inggris. Penggunaan metode bernyanyi tidak hanya membantu dalam penguasaan kosakata tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif. Ini adalah aspek yang penting, terutama mengingat bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa mencapai pencapaian yang lebih baik dalam pembelajaran mereka.

Dalam konteks pengembangan kurikulum, temuan ini dapat memberikan dasar bagi pengambilan keputusan terkait integrasi metode bernyanyi dalam strategi pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SD. Dengan menyesuaikan kurikulum untuk mencakup unsur-unsur kreatif seperti bernyanyi, sekolah dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Namun demikian, ada beberapa batasan penelitian ini. Pertama, hasil penelitian ini terutama berfokus pada penguasaan kosakata, dan kemungkinan efek metode bernyanyi pada aspek lain dari kemampuan berbahasa tidak secara eksplisit dieksplorasi. Selanjutnya, waktu penelitian yang terbatas dapat membatasi pemahaman mendalam tentang efek jangka panjang metode bernyanyi.

Dalam konteks penelitian masa depan, disarankan untuk memperluas cakupan dan mempertimbangkan aspek-aspek lain dari kemampuan berbahasa. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang pengalaman siswa dan dampak metode bernyanyi dalam jangka panjang. Selain itu, eksplorasi variasi dalam penggunaan metode bernyanyi, seperti frekuensi dan durasi sesi, dapat memberikan wawasan tambahan tentang optimasi metode ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan sumbangan penting untuk literatur pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD. Dengan menyoroti keunggulan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan motivasi belajar siswa, temuan ini merangsang pembicaraan lebih lanjut tentang cara meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa di tingkat dasar. Integrasi metode bernyanyi dalam pendekatan pembelajaran adalah langkah konkrit menuju penciptaan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada siswa dan menyenangkan.

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menyajikan bukti yang kuat tentang pengaruh positif metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar (SD). Melalui pendekatan eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol dan

kelompok perlakuan, temuan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Hasil analisis data mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok siswa yang terlibat dalam metode bernyanyi. Hasil tes kosakata sebelum dan sesudah intervensi memperlihatkan kemajuan yang konsisten dan dapat diukur secara kuantitatif. Peningkatan ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan integrasi metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD.

Selain peningkatan penguasaan kosakata, observasi terhadap motivasi belajar siswa juga memberikan pemahaman yang berharga. Siswa yang terlibat dalam metode bernyanyi menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dan keterlibatan aktif selama sesi pembelajaran. Faktor ini memberikan dimensi tambahan pada keberhasilan metode bernyanyi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi. Implikasi temuan ini sangat relevan dalam konteks pengembangan strategi pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SD. Dengan menggabungkan unsur kreatif dan interaktif melalui metode bernyanyi, pendekatan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap kosakata Bahasa Inggris.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa batasan. Fokus utama penelitian adalah pada penguasaan kosakata, dan dampak metode bernyanyi pada aspek-aspek lain dari kemampuan berbahasa perlu dieksplorasi lebih lanjut. Selain itu, batasan waktu penelitian dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari metode bernyanyi. Sebagai rekomendasi untuk penelitian masa depan, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dan mempertimbangkan pengamatan lebih lanjut terhadap aspek-aspek psikologis dan sosial siswa. Eksplorasi lebih lanjut terkait variasi dalam penerapan metode bernyanyi, termasuk durasi dan frekuensi sesi, juga dapat memberikan wawasan tambahan.

Penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman kita tentang cara meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD. Integrasi metode bernyanyi bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat dianggap sebagai pendekatan yang menjanjikan dalam memperkaya pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD.

Daftar Pustaka

- Artawan, G. (2019). Teaching strategies for improving the vocabulary mastery of Balinese traditional medicinal plants among teenagers in Denpasar, Bali, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(10), 48–68.
- Budianingsih, R., Amalia, A. R., & Khaleda, I. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 302-310.
- Busse, V. (2021). Learning grammar through singing? An intervention with EFL primary school learners. *Learning and Instruction*, 71. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101372>
- Chen, H. J. H. (2023). A study on the effect of adding L1 glosses in the subtitle of an adventure game for vocabulary learning. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 1889–1905. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1863233>
- Dizon, G. (2021). Language learning with netflix: Exploring the effects of dual subtitles on vocabulary learning and listening comprehension. *CALL-EJ*, 22(3), 52–65.
- Ebbels, S. H. (2022). Effectiveness of intervention focused on vocational course vocabulary in post-16 students with (developmental) language disorder. *International Journal of Language and Communication Disorders*, 57(6), 1334–1353. <https://doi.org/10.1111/1460-6984.12758>
- Fournier, G. (2019). Cognitive strategies in sight-singing: The development of an inventory for aural skills pedagogy. *Psychology of Music*, 47(2), 270–283. <https://doi.org/10.1177/0305735617745149>
- Fung, W. k. (2021). The roles of social mastery motivation and parental response in preschoolers' vocabulary knowledge and self-regulation. *Early Child Development and Care*, 191(1), 21–35. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1596902>
- Kartika, S., & Khaeri, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Anwar Kota Bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 93-102.
- Kim, K. L. (2020). Semantic Tagging of Singing Voices in Popular Music Recordings. *IEEE/ACM Transactions on Audio Speech and Language Processing*, 28, 1656–1668. <https://doi.org/10.1109/TASLP.2020.2993893>
- Kose, T. (2018). Investigating the use of a mobile flashcard application rememba on the vocabulary development and motivation of EFL learners. *Mextesol Journal*, 42(4).
- Lee, H. (2019). The effects of corpus use on second language vocabulary learning: A multilevel meta-analysis. *Applied Linguistics*, 40(5), 721–753. <https://doi.org/10.1093/applin/amy012>
- Lestari, A. A., & Erik, E. (2017). Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 1-14.
- Luo, S. (2019). Influence of singing english songs on vocabulary learning by senior school students in Guangzhou. *International Journal of Information and Education Technology*, 9(11), 843–848. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2019.9.11.1315>

- Mangkuwibawa, H., Ratnasih, T., & Septianti, S. N. (2022, May). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Dan Metode Bercerita. In Gunung Djati Conference Series (Vol. 13, pp. 34-42).
- Mariani, N. (2023). English Thematic Integrated Textbook for Young Learners Based on Local Content with a Multiliterative Approach to Pronunciation and Vocabulary Mastery. *World Journal of English Language*, 13(5), 532–543. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n5p532>
- Multazim, A. (2019). The correlation between students' grammar mastery and vocabulary mastery toward students' translation accuracy on recount text. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 20–38.
- Muzdalifah, I. (2018). Rising English Vocabulary Mastery: Crosswords Puzzle Games for Computer Science Students. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012075>
- Ng, L. L. (2022). Factors Influencing ESL Players' Use of Vocabulary Learning Strategies in Massively Multiplayer Online Role-Playing Games (MMORPG). *Asia-Pacific Education Researcher*, 31(4), 369–381. <https://doi.org/10.1007/s40299-021-00578-6>
- Nurmahanani, I. (2023). Effectiveness of a Mixed Methods-Based Literacy Program in Improving Reading Comprehension, Vocabulary Mastery, and Reading Fluency Skills of Early Grade Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(7), 324–343. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.7.17>
- Pentikäinen, E. (2023). Longitudinal effects of choir singing on aging cognition and wellbeing: a two-year follow-up study. *Frontiers in Human Neuroscience*, 17. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2023.1174574>
- Rahmani, A. (2022). Using Mobile Devices for Vocabulary Learning Outside the Classroom: Improving the English as Foreign Language Learners' Knowledge of High-Frequency Words. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.899885>
- Sefrina Putri, T. (2023). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Ii Di Mi Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Shin, J. (2018). Minority youth's mastery of academic vocabulary and its implications for their educational achievements: the case of 'multicultural adolescents' in South Korea. *Multicultural Education Review*, 10(1), 35–51. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2018.1423539>
- Sutopo, A. (2020). The influence of vocabulary mastery, reading interest, and learning motivation toward translation skill. *Universal Journal of Educational Research*, 8(1), 297–303. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080136>
- Syafrizal, S. (2019). The impact of experiential learning method and vocabulary mastery toward indonesian students' reading comprehension through animation video. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(3), 449–458. <https://doi.org/10.17478/jegys.531412>

-
- Thalib, I. (2019). The Development of the myKadera System for Object Vocabulary Mastery for Students with Hearing Impairment Based on Augmented Reality. *Journal of Physics: Conference Series*, 1413(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1413/1/012034>
- Tsai, C. C. (2018). A comparison of EFL elementary school learners' vocabulary efficiency by using flashcards and augmented reality in Taiwan. *New Educational Review*, 51(1), 53–65. <https://doi.org/10.15804/tner.2018.51.1.04>
- Vadivel, B. (2019). Developing Listening and Vocabulary Skills of Undergraduate Students through English Movies with the Standard Subtitles - A Study. *Proceedings of 2019 International Conference on Computational Intelligence and Knowledge Economy, ICCIKE 2019*, 593–596. <https://doi.org/10.1109/ICCIKE47802.2019.9004262>
- Xodabande, I. (2022). Teaching Academic Words With Digital Flashcards: Investigating the Effectiveness of Mobile-Assisted Vocabulary Learning for University Students. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.893821>
- Yuliati, N. (2022). Efektivitas Metode Bernyanyi Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 94-103.
- Zakian, M. (2022). Out-of-the-classroom learning of English vocabulary by EFL learners: investigating the effectiveness of mobile assisted learning with digital flashcards. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00143-8>